

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Ms. Excel Bagi Pengurus Koperasi Di DI. Yogyakarta

Keri Boru Hotang¹, R Taufik Hidayat²

STIE Tri Bhakti^{1,2}

Email: keriboruhotang@gmail.com¹, taufik@stietribhakti.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 25 Agustus 2022

Direvisi: 25 Maret 2023

Disetujui: 27 Maret 2023

Dipublikasikan: 30 Maret 2023

Keyword:

Cooperative

Financial Statement

Training

Abstract

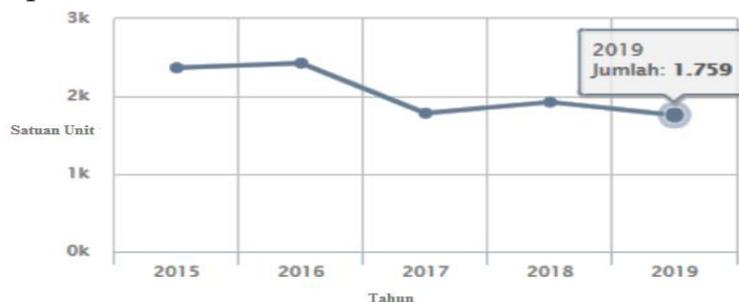
Cooperatives are legal entities established by individuals or legal entities. Lack of understanding and knowledge of management cooperative about system good financial administration on cooperatives, and the importance of financial statements that can be a consideration for the community in assessing cooperative performance. This community service method is (1) lectures and (2) computer practice. The result; provides the benefits of knowledge for participants about good and correct cooperative financial management, as well as how to make financial reports quickly by applying the Ms. Excel

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



Pendahuluan

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat (1) koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Karena sumber daya ekonomi tersebut terbatas, dan dalam mengembangkan koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota, maka koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi.



Gambar 1. Grafik Jumlah Koperasi Di Yogyakarta

Sumber : Bappeda Yogyakarta 2019

Permasalahan utama yang dihadapi Koperasi adalah kurangnya minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota Koperasi sehingga menimbulkan munculnya masalah permodalan bagi koperasi sedikit, maka modal koperasi yang tersedia juga sedikit yang akan mengakibatkan koperasi sulit untuk berkembang. Rendahnya minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dikarenakan kurang kepercayaan anggota terhadap kepengurusan koperasi berdampak pada proses kegiatan simpan-pinjam para anggota, padahal itu adalah sumber dana pokok bagi perkoperasian untuk mengembangkan usaha-usahanya untuk mencari tambahan keuntungan atau hasil usaha. Hal lain yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menjadi anggota dengan menyimpangkan dana mereka melalui koperasi dikarenakan koperasi kalah bersaing dengan lembaga-lembaga penyimpanan dana lainnya contohnya perbankan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi koperasi, terutama untuk menarik minat masyarakat agar mau bergabung sebagai anggota koperasi, maka koperasi harus memperbaiki sistem kerjanya dan menunjukkan kinerja yang baik kepada masyarakat. Kinerja yang dicapai koperasi dapat dilihat dari kemampuan koperasi tersebut dalam menghaikan laba yang tercermin dalam laporan keuangan koperasi yang dilaporkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Akan tetapi, banyak koperasi yang sering terlambat dalam melakukan RAT atau bahkan tidak melakukan RAT selama bertahun-tahun. Ini juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kepercayaan masyarakat untuk menyerahkan modal mereka untuk dikelola oleh koperasi. (krjogja.com, 20 Agustus 2022)

Koperasi-koperasi yang tidak melakukan RAT atau sering terlambat dalam melakukan RAT dikarenakan mereka selalu terkendala dalam membuat laporan keuangan, karena banyak dari koperasi tersebut masih menggunakan secara manual, dan terkendala modal jika harus membeli software keuangan untuk membuat laporan keuangan.

Sebagai pendidik profesional yaitu dosen mempunyai tugas yang di emban dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, bukan hanya kepada para akademisi yaitu mahasiswa/i di lingkungan perguruan tinggi tapi juga harus mengabdikan pada masyarakat demi kemajuan Nusa Bangsa. Sekaligus memenuhi kegiatan rutin seorang dosen melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana dosen harus mengajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Sehingga kegiatan mengabdikan kepada masyarakat atau biasa disebut dengan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), pada kesempatan kali ini untuk membantu pelatihan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Ms. Excel di lingkungan Pengurus Koperasi DI. Yogyakarta.

Atas dasar kebutuhan inilah, maka LSP Perkoperasian dan Dinas Koperasi &UMKM DI Yogyakarta mengundang dosen dari STIE Tri Bhakti untuk menjadi

narasumber dalam kegiatan pelatihan bagi seluruh Koperasi yang berlokasi di DI Yogyakarta dengan tema “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms. Excel Bagi Pengurus Koperasi di DI. Yogyakarta” pada tanggal 21 s.d 23 Oktober 2021 yang bertempat di Hotel Tara, Yogyakarta. Pelatihan yang didanai oleh Dana Alokasi Non Fisik tahun anggaran 2021 ini dilaksanakan dengan menjaga protokol kesehatan yang ketat.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut:

1. Membekali pengurus koperasi di DI Yogyakarta agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan untuk koperasi secara tepat;
2. Membekali pengurus koperasi tentang administrasi keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan koperasi;
3. Membekali pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan secara praktis dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Hotel Tara, Yogyakarta pada tanggal 21 s.d 23 Oktober 2021 dimulai pukul 08.30 – 17.00 dengan jumlah peserta sebanyak 58 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat hari pertama dimulai dengan materi laporan keuangan koperasi dan penganggaran keuangan koperasi, serta materi tentang SAK EMKM untuk laporan keuangan koperasi. Dan Hari selanjutnya diberikan materi tentang pengenalan aplikasi Ms. Excel dan bagaimana pemanfaatan aplikasi Ms. Excel untuk pembuatan laporan keuangan koperasi.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Group A

Pada awal kegiatan dilaksanakan, peserta pelatihan diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan koperasi dan pembuatan anggaran keuangan koperasi. Melalui materi pada hari pertama, diharapkan peserta dapat bertambah wawasan dan pengetahuannya dalam

pengelolaan keuangan koperasi, dan mereka mampu untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya hari kedua, peserta diberikan materi SAK EMKM. Pada sesi kedua ini, dijelaskan apa maksud dan kegunaan dari SAK EMKM, sehingga para peserta dapat menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu dari materi ini diharapkan peserta dapat mengetahui tentang siklus akuntansi sehingga memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Pada sesi terakhir, peserta diberikan materi tentang bagaimana membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel sehingga laporan akhir keuangan dapat selesai secara cepat.

Untuk mengukur hasil dari pelatihan ini, setiap peserta diminta untuk membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Ms. Excel dari contoh kasus yang telah diberikan oleh pemateri. Berdasarkan laporan keuangan yang telah dikirimkan oleh peserta melalui email, ternyata mereka dapat menerapkan aplikasi Ms. Excel ini untuk proses pembuatan laporan keuangan dan mereka menyatakan bahwa Ms. Excel sangat membantu pekerjaan mereka dalam menyiapkan laporan keuangan koperasi.

Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah pemilik atau pelaksana pembukuan dan keuangan Koperasi di DI. Yogyakarta. Peserta dari kegiatan ini berjumlah 58 orang. Mereka datang melalui undangan secara resmi melalui Dinas Koperasi dan UMKM DI. Yogyakarta dan koperasinya belum menggunakan software khusus dalam pelaporan keuangannya.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Group B

Koperasi yang ditunjuk untuk mengikuti pelatihan ini sangat bersemangat saat diundang untuk mengikuti pelatihan, hal ini dapat dilihat dari respon yang cukup antusias yang ditunjukkan oleh para utusan koperasi tersebut yang datang tepat waktu pada jadwal yang ditetapkan, dan ternyata para koordinator lapangan

koperasi jasa keuangan ini juga hadir pada saat pelatihan dengan harapan mereka dapat menyebarkan pengetahuan ini kepada koperasi lainnya yang tidak mengikuti pelatihan ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, para pelaksana pembukuan dan keuangan diberikan konsep dan wawasan mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan koperasi yang baik, dimulai dari bagaimana membuat anggaran keuangan koperasi, cara penyusunan dokumentasi keuangan dan penomorannya serta bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Ms. excel. Selama pelatihan, setiap selesai materi, para peserta diberikan pendampingan dalam penyusunan pengelolaan keuangan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah para pemilik koperasi dapat mempraktekkan dalam kegiatannya sehari-hari tentang bagaimana cara menyusun dan membuat laporan keuangan koperasi sehingga pelaporan keuangan koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) dapat dilaksanakan tepat waktu.



Gambar 4. Foto Pendampingan Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah salah satu tampilan system akuntansi yang telah di dikirim oleh peserta melalui email:



Simpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, penambahan pengetahuan bagi peserta tentang pengelolaan keuangan koperasi yang baik dan benar, serta bagaimana membuat laporan keuangan secara cepat dengan menerapkan aplikasi Ms. excel. Peserta merasakan manfaat dari pelatihan yang diikutinya, sehingga mereka tahu dan paham bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan koperasi yang tepat waktu dengan menggunakan aplikasi Ms. excel dan bagaimana membuat anggaran keuangan untuk koperasi.

Selanjutnya berdasarkan tugas yang diberikan kepada peserta, mereka telah dapat membuat laporan keuangan dengan aplikasi Ms. excel dengan lebih efektif dan efisien dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mudah untuk di telusuri keberadaannya.

Daftar Pustaka

- Chandra, Novrina and Sukartini 2015, Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Exel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Jurnal Akuntansi & Manajemen, Politeknik Negeri Padang.
- Larosa, Fati G N dan Berupilihan br Ginting, 2009, Microsoft Excel for Accounting Cycle, Andi Publisher - Yogyakarta
<https://www.koperasi.net/2019/07/perkembangan-koperasi-yogyakarta.html>